

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data secara langsung dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti berperan sebagai subjek (pelaku) utama penelitian. Selain itu penelitian ini data harus terkumpul berdasarkan hasil dari lapangan.³³

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Fenomenologis merupakan salah satu dasar filosofis dari penelitian kualitatif yang berpendapat bahwa kebenaran sesuatu dapat dipeloreh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti.³⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 11 februari 2020 sampai selesainya penelitian ini. Peneliti mencari atau mengambil sumber datanya di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Karena berdasarkan pengamatan ini terdapat kerukunan antar pengikut madzhab beragama atau organisasi masa keagamaan, yaitu Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan pengikut Sapta Darma.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁵ Adapun sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³⁶

³³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

³⁴ Suharsini Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), Edisi Revisa V, 11

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

³⁶ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Bogor: Pustaka Belajar, 2007), 80

1. Sumber Primer

Sumber Primer yaitu data yang didapatkan langsung yang peneliti gunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.³⁷ Sumber primer merupakan sumber langsung atau sumber pertama dari subjek penelitian. Karena peneliti ini adalah penelitian lapangan maka data primernya adalah pengikut Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan pengikut Sapta Darma.

2. Sumber Sekunder

Jenis data sekunder adalah sumber data yang didapatkan bukan dari responden utama.³⁸ Sumber data sekunder terdiri dari Tokoh Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Sapta Darma juga dari kepala Desa setempat dan dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pencarian dan pengumpulan data yang dipergunakan untuk membahas masalah atau problematika dalam peneliti ini.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁹

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengamati dan mencatat mengenai pemahaman dan realisasi tentang konsep kerukunan antar umat Islam Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan pengikut Sapta Darma di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sehingga menjadi jelas.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan

³⁷ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*. 91

³⁸ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998,) 85

³⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006 hlm. 104

dijawab secara lisan pula.⁴⁰ Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subyek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data (informasi) yang berwujud sumber data tulisan maupun gambar. Sumber tertulis atau gambar tersebut dapat berbentuk dokumen resmi (dokumen yang menyangkut sejarah tempat ibadah, strektur organisasi yaitu masjid dan sanggar) yang diperoleh melalui pengurus, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi, dan foto.⁴¹ Yang terkait dengan permasalahan peneliti

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).⁴² Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji *Creadibility* sebagai pengujian keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.⁴³

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.⁴⁴ Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. perpanjangan ini adalah menemukan

⁴⁰ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rinika Cipta. 2004), 165.

⁴¹ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grfindo Persada. 2002), 71.

⁴² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). 226.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 270.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 270.

pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar ataukah tidak.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁶ Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik /cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁷ Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu, triangulasi waktu ini data dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.⁴⁸ Dengan analisis kasus negatif ini memungkinkan peneliti

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 272.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 125.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 128.

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 128.

untuk mengecek kembali data yang diperoleh, adakah data yang bertentangan dengan temuan ataukah tidak, ketika tidak adadata yang bertentangan dengan temuan maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, tetapi ketika masih adadata yang bertentangan dengan temuan maka peneliti harus memastikan data tersebut.

5. *Member Chek*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴⁹ Dengan ini maka data yang peneliti temukan harus sesuai dan disepakati oleh para pemberi data yang berarti data temuan tersebut valid dan kredibel.

F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mengatur data, menyusun data ke dalam pola, mengategorikan dan kesatuan uraian yang mendasar.⁵⁰

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau data yang dijadikan penelitian, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari skema, tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 129.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 244-45.

diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Menyajikan data adalah. Menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari dan memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab akibat atau proposal.⁵¹ Verifikasi dapat di singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 333